

EDISI : JUMAT, 21 OKTOBER 2016

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (September) : 4,75%
 Inflasi (September) : 0,22% (mom) & 3,07% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 115,671 Miliar
 (per September 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp12.999  0,06%
 (Kurs JISDOR pada 20 Oktober 2016)




STOCK MARKET

20 Oktober 2016

IHSG : **5.403,69 (-0,10%)**
 Volume Transaksi : 24,247 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 5,957 Triliun
 Foreign Buy : Rp 1,947 Triliun
 Foreign Sell : Rp 1,711 Triliun

BOND MARKET

20 Oktober 2016

Ind Bond Index : **214,1634  -0,10%**
 Gov Bond Index : 211,8985  -0,11%
 Corp Bond Index : 221,1802  -0,03%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Kamis 20/10/16 (%)	Rabu 19/10/16 (%)
4,74	FR0053	7,0118	6,9861
9,91	FR0056	7,1161	7,1146
14,58	FR0073	7,4152	7,3940
19,58	FR0072	7,5993	7,5831

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 20 Oktober 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,18% -0,10%
	Saham Agresif	IRDSH	-0,41% -0,20%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,47% -0,26%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,20% -0,13%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,00% +0,07%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-0,08% -0,02%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,12% -0,05%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,02% +0,01%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,02% +0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,02% +0,01%
	Money Market Fund USD	IRDPU	+0,00% +0,01%
		IRDPU	+0,01% -0,01%

Spotlight News

- BI kembali menurunkan suku bunga acuan 25 basis poin atau 0,25% menjadi 4,75% sehingga dapat mendorong permintaan domestik, termasuk permintaan kredit. Tahun ini BI memperkirakan pertumbuhan ekonomi mendekati batas bawah 4,9-5,3%.
- Harga minyak stabil di atas level US\$51 per barel setelah stok di AS merosot ke posisi terendah sejak Januari 2016. Di sisi lain, pasar semakin yakin rapat OPEC dapat memberikan hasil signifikan
- Tren pertumbuhan pendapatan industri telekomunikasi di Indonesia cenderung stagnan dalam lima tahun terakhir. Layanan suara masih memberikan kontribusi besar terhadap pendapatan operator selular hingga lima tahun ke depan
- OJK memperkirakan pertumbuhan kredit industri perbankan secara tahunan berkisar 6%-7%, jauh dibandingkan proyeksi awal tahun sebesar 12%-14%.
- OJK mencatat laba bank per Agustus 2016 tumbuh sebesar 9,14% dari tahun lalu. Meski melambat, pertumbuhan itu tidak jauh berbeda dengan bulan sebelumnya 9,79%
- Jasa Marga Tbk berpotensi meraup dana Rp1,4 – 2,1 triliun dari rights issue sebanyak 396,82 – 482,61 juta saham baru dengan harga pelaksanaan di kisaran Rp3.700 – 4.500 per saham
- Seiring kinerja IHSG yang positif, return reksa dana indeks juga cukup kinclong sekitar 16% - 22% sehingga produk ini mulai dilirik.

Economy

1. BI Pangkas Suku Bunga Acuan, Permintaan Kredit Didorong

Bank Indonesia kembali menurunkan suku bunga acuan 25 basis poin atau 0,25 persen, dari 5 persen menjadi 4,75 persen. Pelonggaran kebijakan moneter tersebut diharapkan dapat mendorong permintaan domestik, termasuk permintaan kredit, yang masih lemah. Tahun ini BI memperkirakan pertumbuhan ekonomi mendekati batas bawah 4,9-5,3%. (Kompas)

2. Menanti Paket Terobosan

Seluruh kepala daerah di tingkat provinsi dan kabupaten/kota diingatkan agar memperbaiki tata kelola dalam kegiatan investasi dengan cara mengurangi praktik yang berpotensi memperpanjang proses izin dan kemudahan berusaha. (Bisnis Indonesia)

3. Defisit Transaksi Berjalan di Bawah 2%

BI memperkirakan defisit neraca transaksi berjalan pada kuartal III/2016 akan berada di bawah 2% dari PDB atau turun dari kuartal sebelumnya, namun masih sejalan dengan tren periode sama tahun lalu. (Investor Daily)

4. Setoran Dividen BUMN Diusulkan Rp41 Triliun

Pemerintah mengusulkan setoran dividen BUMN dalam RAPBN 2017 sebesar Rp41 triliun, naik dari usulan awal Rp38 triliun seiring ekspektasi capaian laba BUMN semester I/2017 yang cukup menjanjikan. (Investor Daily)

Global

1. Harga Minyak Meletup

Harga minyak stabil di atas level US\$51 per barel setelah stok di AS merosot ke posisi terendah sejak Januari 2016. Di sisi lain, pasar semakin yakin rapat OPEC dapat memberikan hasil signifikan. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Investasi Hulu Diharapkan Bergairah

Investasi hulu minyak dan gas bumi di Indonesia diharapkan kembali bergairah menyusul kenaikan harga minyak dalam beberapa hari terakhir. Kenaikan harga minyak dunia berdampak pada kenaikan harga minyak Indonesia. (Kompas)

2. Pertumbuhan Pendapatan Industri Telekomunikasi Stagnan

Tren pertumbuhan pendapatan industri telekomunikasi di Indonesia cenderung stagnan dalam lima tahun terakhir. Namun, kondisi industri telekomunikasi Indonesia masih lebih baik dibandingkan dengan kawasan Asia Pasifik. Layanan suara masih memberikan kontribusi besar terhadap pendapatan operator selular dan diprediksi belum mengalami masa saturasi hingga lima tahun ke depan. (Kompas)

3. Laju Kredit Masih Sulit

Otoritas Jasa Keuangan memperkirakan angka pertumbuhan kredit industri perbankan secara tahunan hanya berkisar 6%--7%, jauh dibandingkan proyeksi awal tahun sebesar 12%--14%. (Bisnis Indonesia)

4. Harga Acuan Komoditas Pangan Diracik Ulang

Harga acuan tujuh komoditas pangan berpotensi diracik ulang dalam bentuk kisaran harga karena tidak setiap komoditas memiliki harga yang sama, bergantung pada kondisi cuaca, harga bibit, dan lokasi panen. (Bisnis Indonesia)

5. Perang Bunga Pembiayaan Tak Bisa Dihindari

Sejumlah perusahaan pembiayaan yang terafiliasi dengan perbankan menggunakan pendekatan suku bunga promosi untuk mengejar target tahun ini sehingga hingga akhir kuartal III/2016 perusahaan pembiayaan seperti BCA Finance menikmati pertumbuhan pembiayaan hingga dua digit. (Bisnis Indonesia)

6. Permintaan KPR Mulai Naik

Pengajuan kredit pembelian rumah mulai menunjukkan kenaikan hingga akhir kuartal III/2016. Namun, pertumbuhan kredit itu sampai akhir tahun ini masih cenderung melambat. (Bisnis Indonesia)

7. Laba Bank Masih Stabil

OJK mencatat laba bank per Agustus 2016 tumbuh sebesar 9,14% dari tahun lalu. Meski melambat, pertumbuhan itu tidak jauh berbeda dengan bulan sebelumnya 9,79%. Penyaluran kredit kuartal IV/2016 masih melambat. (Bisnis Indonesia)

8. INACA : Trafik Penumpang Udara Naik 10%

INACA menyebutkan trafik penumpang yang diangkut maskapai penerbangan nasional per September 2016 tumbuh sekitar 10% dibanding tahun lalu, meski harga rata-rata tiket pesawat turun. (Investor Daily)

9. PDB Sektor Perikanan Tumbuh 8,36%

Kementerian Kelautan dan Perikanan mengklaim kinerja sektor perikanan menunjukkan kemajuan yang signifikan dengan pertumbuhan PDB sektor perikanan naik dari 6,74% pada 2015 menjadi 8,36% pada 2016. (Investor Daily)

Market

1. Mengintip Target Ambisius BEI di Tahun Ayam Api

Bursa Efek Indonesia memasang target ambisius berupa rerata nilai transaksi harian pada 2017 tembus Rp8 triliun meski dua tahun terakhir harus merevisi target yang sudah ditetapkannya. Adapun emiten baru diproyeksikan bertambah 35 perusahaan. (Bisnis Indonesia)

2. Reksa Dana Indeks Mulai Dilirik

Pamor reksa dana indeks mungkin belum seharum reksa dana saham atau pendapatan tetap. Terbukti, hanya ada 8 produk yang beredar di pasar dengan total dana kelolaan sekitar Rp500 miliar. Namun, seiring dengan kinerja IHSG yang positif, return reksa dana indeks juga cukup kinclong sekitar 16% - 22% sehingga mulai dilirik. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Anak Usaha Chandra Asri Kantongi Tax Holiday

Synthetic Rubber Indonesia, anak usaha Chandra Asri Petrochemical Tbk mengantongi tax holiday selama tujuh tahun per September 2016 seiring investasi yang cukup besar mencapai Rp4,5 triliun. (Bisnis Indonesia)

2. PPRO Akuisisi Lahan di Semarang

PP Properti Tbk awal bulan depan akan melakukan pembelian lahan seluas 5.500 m2 di Tembalang, Semarang dengan nilai transaksi Rp50 miliar untuk pengembangan apartemen Paltrow City. (Bisnis Indonesia)

3. Menanti Mustika Ratu Bersolek

Dalam lima tahun terakhir, Mustika Ratu Tbk menghadapi kondisi kinerja keuangan yang kurang bagus dengan rata-rata nilai penjualan Rp400 miliar per tahun dengan kecenderungan menurun. (Bisnis Indonesia)

4. MMLP Ekspansi Gudang Rp9,3 Triliun

Mega Manunggal Properti Tbk menargetkan pembangunan gudang modern seluas 500 ribu m2 rampung dalam tiga tahun le depan. Ekspansi ini mendapat sokongan dana sekitar Rp9,36 triliun dari perusahaan investasi pemerintah Singapura. (Bisnis Indonesia)

5. PTPP Kantongi Kontrak Baru Rp24,3 Triliun

PT PP Tbk mengantongi kontrak baru senilai Rp24,3 triliun sampai pekan kedua Oktober 2016 atau sekitar 78,4% dari target tahun ini sebesar Rp31 triliun sehingga perseroan optimistis bisa melampaui target tahun ini. PTPP melalui anak usahanya PP Energi menjajaki akuisisi PLTG di Sumatera dan Kalimantan, sebagai upaya mengejar target proyek kelistrikan berkapasitas 4.000 MW hingga tahun 2020. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

6. SMSM Patok Payout Ratio Dividen Minimal 45%

Selamat Sempurna Tbk berkomitmen untuk membayarkan dividen minimal 45% dari total laba bersih setiap tahun, termasuk untuk 2016 untuk menjaga kepercayaan investor. (Bisnis Indonesia)

7. Rights Issue Rp3.700 – Rp4.500/Saham, Jasa Marga Berpotensi Raih Dana Rp2,1 Triliun

Jasa Marga Tbk berpotensi meraup dana Rp1,4 – 2,1 triliun dari rights issue sebanyak 396,82 – 482,61 juta saham baru dengan harga pelaksanaan di kisaran Rp3.700 – 4.500 per saham. (Investor Daily)

8. Cargill Siap Dana Sorini Agro US\$100 Juta

Sorini Agro Asia Corporindo Tbk (SOBI) akan mengajukan pinjaman senilai US\$100 juta kepada perusahaan terafiliasinya, Cargill Indonesia. SOBI juga akan melakukan delisting sahamnya dari papan Bursa Efek Indonesia. (Investor Daily)

9. Berlanjutnya Pertumbuhan Kinerja BRI

BRI Tbk diproyeksikan mampu mempertahankan pertumbuhan kinerja keuangan seiring peningkatan penyaluran kredit mikro. Pertumbuhan ini diharapkan berlanjut hingga beberapa tahun mendatang. (Investor Daily)